



**Strategi Pemulihan Jumlah Wisatawan Asing Museum
Ranggawarsita Jawa Tengah di Masa Pandemi**

パンデミックの時 Museum Ranggawarsita Jawa Tengah の外国人
観光客数の回復のストラテジ

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Ahli Madya Program Studi Diploma 3 Bahasa Jepang
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang

Oleh:

Niza Ayu Tiara

20418060020

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 BAHASA JEPANG

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2021

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir yang disusun ini tidak mengambil bahan hasil penelitian untuk suatu gelar atau diploma yang sudah ada di universitas maupun hasil penelitian lain. Selama pembuatan Tugas Akhir ini penulis juga tidak mengambil bahan, publikasi, atau tulisan orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam rujukan.

Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Penulis

Niza Ayu Tiara
NIM 40020418060020

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Strategi Pemulihan Jumlah Wisatawan Asing
Museum Ranggawarsita Jawa Tengah di Masa
Pandemi

Nama Mahasiswa : Niza Ayu Tiara

Nomor Induk Mahasiswa : 40020418060020

Program Studi : Diploma 3 Bahasa Jepang

Fakultas : Sekolah Vokasi

Universitas : Diponegoro

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Maharani Patria Ratna, S.S, M.Hum

NIP. 198609092019032015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Strategi Pemulihan Jumlah Wisatawan Asing Museum

Ranggawarsita Jawa Tengah di Masa Pandemi

Nama : Niza Ayu Tiara

NIM : 40020418060020

Program Studi : Diploma 3 Bahasa Jepang

Fakultas : Sekolah Vokasi

Universitas : Universitas Diponegoro


Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada Hari Rabu Tanggal 11 Agustus 2021.

Ketua



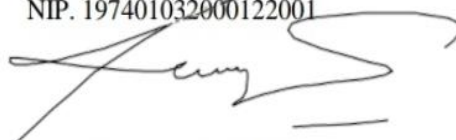
Maharani Patria Ratna, SS, M.Hum
NIP 198609092019032015

Anggota I



Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum
NIP. 197401032000122001

Anggota II



Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum
NIP 197603042014042001

MOTTO

“Life is a sculpture that you cast as you make mistakes and learn from them”

Hidup adalah patung yang kamu buat disaat kamu membuat kesalahan dan belajar dari kesalahan itu.- Min Yoongi

“어깨 좀 베틀라 엽엔, 엔젠가 지나갈 거야 결국에 알게 될 거야”

Kuatkan bahu, semua akan berlalu dan akhirnya kamu akan tahu- NCT Dream

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surge”- HR. Musilm.

PERSEMBAHAN

- Penulis mengucapkan Puji Syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
- Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis agar selalu semangat dan sabar dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
- Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua sensei yang telah memberikan ilmu dan kesabarannya selama mengajar.
- Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak untuk dosen pembimbing Rani sensei, karena telah memberikan masukan serta arahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Untuk Para Staff TU, admin Jimusho D3 Bahasa Jepang dan semua karyawan FIB dan SV Undip.
- Untuk senpai yang saya sayangi.
- Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala museum, pegawai museum, teman saat PKL
- Untuk teman-teman seperjuangan D3 Bahasa Jepang 2018 terima kasih telah banyak membantu selama 3 tahun ini, terutama Caca yang selalu menemani saat suka dan duka, Risma, Rosita, Natila, Pika, Sabol, Dinda dan Elsa yang selalu mendukung penulis semoga pertemanan kita tidak berakhir disini<3.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pembuatan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik, berkat bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si selaku Wakil Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu S.I. Trahutami, S.S, M.Hum selaku Ketua Program Studi D3 Bahasa Jepang Sekolah Vokasi.
3. Maharani Patria Ratna, S.S, M.Hum selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
4. Lina Rosliana, SS, M.Hum selaku dosen wali Penulis, atas bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa D3 Bahasa Jepang.
5. Ibu S.I. Trahutami, SS, M.Hum selaku penguji penulis yang telah memberikan saran dan kritik dalam memperbaiki penulisan Tugas Akhir.
6. Seluruh dosen pengajar Program Studi D3 Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis

7. Seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
8. Ibu Isnaeni selaku Kepala Museum Ranggawarsita Jawa Tengah yang telah memberikan penulis kesempatan magang.
9. Teman- teman seperjuangan Program Studi D3 Bahasa Jepang Universitas Diponegoro Semarang 2018
10. Seperti semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa tulisan Tugas Akhir ini tidak sempurna.

Penulis berharap penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa tulisan Tugas Akhir ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran akan sangat berguna bagi penulis kedepannya.

Semarang,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Manfaat dan Tujuan Tugas Akhir	4
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	5
1.5 Metode dan Langkah Kerja	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
2.1 Sejarah Berdirinya Museum Ranggawarsita Jawa Tengah	9
2.2 Visi, Misi, Motto dan Etos Kerja Museum Ranggawarsita Jawa Tengah	11
2.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional Umum/Tertentu Museum Ranggawrsita Jawa Tengah	12
2.4 Upaya Promosi Pihak Museum Ranggawarsita Jawa Tengah	16
BAB III	18
3.1 Upaya Promosi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah di Masa Pandemi	19
3.2 Hambatan Promosi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah di Masa Pandemi	42
BAB IV	45
1.1 Kesimpulan	45

1.2	Saran	46
	要旨	47
	DAFTAR PUSTAKA	47
	LAMPIRAN	51
	BIODATA	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan PKL.
2. Laporan Penilaian PKL.
3. Dokumentasi selama PKL.

ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil dari Praktik Kerja Lapangan di Museum Ranggawarsita Jawa Tengah Semarang yang bertempat di Jl. Abdul Rahman Saleh No. 1 Semarang, Jawa Tengah. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan terhitung mulai 4 Januari 2021 sampai dengan 28 Maret 2021. Penulis mengambil tema Strategi Pemulihan Jumlah Wisatawan Asing Museum Ranggawarsita Jawa Tengah di Masa Pandemi. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana upaya promosi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah serta menjelaskan kendala yang dihadapi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam melakukan promosi selama pandemi Covid-19 kepada Wisatawan Jepang. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kata kunci: Strategi Pemulihan Jumlah Wisatawan, Museum, Wisatawan Jepang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki letak geografis yang sangat strategis. Sebab itulah negara Indonesia sering dijadikan tempat persinggahan kapal - kapal asing dari Benua Eropa maupun Benua Asia. Hal inilah yang menyebabkan negara Indonesia memiliki banyak perbedaan, seperti perbedaan suku, kebudayaan, bahasa, hingga agama. Namun dengan adanya perbedaan ini negara Indonesia memiliki banyak sumber daya yang mampu untuk dikelola sehingga dapat memajukan kemakmuran rakyat negara Indonesia itu sendiri. Salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat ialah pada bidang pariwisata, pada bidang ini bukan hanya tempat-tempat yang memiliki keindahan alam saja tapi tempat yang memiliki banyak sejarah juga bisa dikembangkan menjadi tempat wisata yang menarik.

Pariwisata adalah salah satu sektor industri yang sangat besar dan menguntungkan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Karena persaingan di sektor pariwisata semakin kompetitif hal ini menjadikan satu dorongan bagi pemerintah Indonesia untuk membangun dan meningkatkan industri pariwisata agar mampu bersaing dengan negara ASEAN lainnya. Namun, selama pandemi ini banyak industri pariwisata di Indonesia dan negara lain yang mengalami penurunan tajam. Oleh karena itu, dampak terhadap sektor

pendukung pariwisata dan ekonomi kreatif sangat besar. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada Februari 2019, jumlah wisman yang datang ke Indonesia pada Februari 2020 mengalami penurunan 28,85%. Selain itu, jika dibandingkan dengan Januari 2020, jumlah kunjungan wisman pada Februari 2020 juga mengalami mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 30,42%. Bukan hanya di Indonesia, namun pariwisata dunia pun ikut mendapat imbas dari Covid-19 ini.

Sama halnya dengan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah yang juga mengalami banyak penurunan jumlah pengunjung dimasa pandemi ini. Menurut data Seksi Pelayanan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah, tahun 2019 memiliki jumlah pengunjung sekitar 90.000 orang sedangkan untuk tahun 2020 - 2021 ada sekitar 5.650 pengunjung melalui website virtual museum yang dimiliki Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Menurut data Seksi Pelayanan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah, jumlah pengunjung wisatawan mancanegara pada tahun 2019 sekitar 255 orang. Pada tahun tersebut merupakan tahun yang mengalami penurunan jumlah pengunjung mancanegara dari enam tahun terakhir. Berikut tabel jumlah pengunjung mancanegara Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dari enam tahun terakhir:

TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG MANCANEgara
2014	373
2015	816
2016	438
2017	496
2018	915

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Mancanegara Museum Ranggawarsita

Jawa Tengah

Dengan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana Museum Ranggawarsita Jawa Tengah, bagian Sie Pelayanan dalam memberikan informasi kepada wisatawan tentang Museum selama Pandemi ini. Sebab selama pandemi ini membuat semua orang untuk mencari informasi perjalanan melalui media cetak maupun online. Sebelum pandemi, pengunjung Museum Jawa Tengah tidak hanya dari wisatawan domestik saja namun juga wisatawan mancanegara. Sementara itu, informasi yang diberikan oleh Museum Ranggawarsita Jawa Tengah sendiri dari media cetak maupun online masih dalam bentuk bahasa Indonesia. Hal ini membuat wisatawan asing kesulitan untuk memahami informasi tentang Museum Ranggawarsita Jawa Tengah.

(Sumber: <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/opini/2020/12/01/sector-pariwisata-indonesia-di-saat-pandemi/>)

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam melakukan promosi untuk meningkat jumlah pengunjung dimasa pandemi?
2. Apa hambatan yang dihadapi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam melakukan promosi untuk meningkatkan jumlah pengunjung dimasa pandemi?

1.3 Manfaat dan Tujuan Tugas Akhir

1. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya bagi penulis mengenai upaya promosi wisata yang dilakukan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam meningkatkan jumlah wisatawan dimasa pandemi.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca mengenai upaya promosi yang ada di Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam meningkatkan jumlah wisatawan asing, khususnya wisatawan Jepang.

2. Tujuan Penulisan

- a. Mendiskripsikan upaya promosi dan meningkatkan jumlah pengunjung Museum Ranggawarsita Jawa Tengah melalui media online maupun media cetak selama pandemi.
- b. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dilakukan oleh Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam upaya mempromosikan untuk meningkatkan jumlah pengunjung museum melalui media cetak maupun media daring selama pandemi.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan kuliah kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

a. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan PKL terhitung dimulai pada tanggal 04 Januari 2021 sampai dengan 28 Maret 2021. Jam kerja di Museum Ranggawarsita Jawa Tengah yaitu hari Senin sampai Kamis pukul 07.00 – 15.30 WIB, Jum'at pukul 07.00 – 14.00 WIB

b. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PKL yaitu bertempat di Museum Ranggawarsita Jawa Tengah yang beralamat di JL. Abdul Rahman Saleh No.1 Semarang, Jawa Tengah.

1.5 Metode dan Langkah Kerja

Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan strategi pemulihan jumlah pengunjung melalui media promosi yang dimiliki Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dan kendala dalam melakukan promosi yang dihadapi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah kepada wisatawan asing selama masa pandemi Covid-19.

2. Wawancara

Penulis melakukan kegiatan wawancara kepada beberapa pegawai yang ada di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita untuk mendapatkan informasi di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita serta kendala yang di hadapi dalam melakukan promosi kepada wisatawan asing selama pandemic Covid-19.

3. Studi Pustaka

Penulis juga menggunakan metode ini untuk mencari informasi mengenai strategi pemulihan jumlah pengunjung dan strategi promosi pariwisata selama pandemi covid-19 melalui buku yang ada di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, jurnal dan website.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini meliputi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Maksud dan Tujuan

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1.5 Metode dan Langkah Kerja

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN UMUM MUSEUM RANGGAWARSITA JAWA

TENGAH

1.4 Sejarah Berdirinya Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

1.5 Visi, Misi, Motto dan Etos Kerja Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

1.6 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional Umum/Tertentu

1.7 Denah Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

1.8 Jam Operasional dan Biaya Masuk Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

1.9 Kegiatan Promosi dan Pemasaran Pariwisata

BAB III PEMBAHASAN

1.3 Upaya promosi dan meningkatkan jumlah pengunjung Museum Ranggawarsita Jawa Tengah melalui media cetak dan online dimasa pandemi.

1.4 Hambatan dan solusi yang dilakukan oleh Museum Ranggawarsita Jawa Tengah selama pandemi.

BAB IV KESIMPULAN

YOUSHI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRANBIODATA

BAB II

GAMBARAN UMUM MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARSITA

2.1 Sejarah Berdirinya Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

Museum berdasarkan fungsinya ialah suatu institusi permanen dalam hal melayani dan mengembangkan masyarakat, terbuka untuk umum yang mempelajari, mengawetkan, melakukan penelitian, penyampaian, rekreasi dan memberitahukan asset barang – barang berharga yang nyata maupun tidak nyata tentang lingkungan masyarakat (“Buku Panduan”,2018)

Museum Ranggawarsita Jawa Tengah merupakan sebuah aset pelayanan publik dibidang pelestarian budaya dan pendidikan bagi masyarakat Jawa Tengah, khususnya kota Semarang dan sekitarnya. Diresmikan pada tanggal 5 Juli 1989 oleh Prof. Dr. Fuad Hasan. Sebelumnya museum ini berada dibawah pemerintahan otonom, yang pengelolaannya dibawah Direktorat Jendral Kebudayaan. Yang dulunya hanya dijadikan tempat penyimpanan benda – benda bersejarah saja. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, museum ini mengalami beberapa fase perubahan, yaitu pada awal tahun 1970-an adanya proyek pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan yang sangat diperhatikan oleh pemerintah pusat. Oleh sebab itu, untuk mendirikan museum ini dilakukan dengan sangat teliti dan hati – hati, baik dari segi lokasi dan penataan museum nantinya. Hingga saat ini Museum Ranggawarsita Jawa Tengah sendiri termasuk museum provinsi terbesar di Indonesia dalam hal jumlah koleksi dan keluasaan bangunan. Saat ini Museum Ranggawarsita Jawa Tengah memiliki koleksi

yang berjumlah 59.802 buah. Sebagian disajikan di ruang pameran utama, sebagian yang lain disimpan di gudang penyimpanan, ruang karantina, selaras gedung dan dalam ruang laboratorium perawatan koleksi.

Nama Ranggawarsita sendiri diambil dari nama seorang pujangga yang memiliki nama Raden Ngabehi (R.Ng) Ranggawarsita II (1802-1870) beliau ialah pujangga terakhir yang fenomenal dari Keraton Surakarta Hadiningrat pada masa “jumenengnata” Sri Susuhan Kanjeng Sinuhun Pakubuwono VII dan VIII. Selain dikenal sebagai pujangga, beliau juga dikenal sebagai pribadi yang gigih menentang penjajahan sehingga pemerintah kolonial berkali – kali berniat mengasingkannya. Lewat karya sastranya yang mengandung nasehat – nasehat dan petunjuk – petunjuk bagi Bangsa Indonesia. Salah satu kayanya yang dikenal sebagai “jangka jayabaya” yang berupa sesanti dalam “Serat Kalatidha” yang sebagian baitnya menggambarkan “zaman edan”. Berdasarkan sikap dan jiwa sang pujangga, Ranggawarsita mendapatkan predikat “Pujangga Rakyat Nasional”. Untuk mempertegas identitas museum, maka dibuatlah Patung Ranggawarsita. Kemudian muncul pemikiran untuk menambah kewibawaan tampilan dengan memasang aksesoris – aksesoris seperti: replika patung dwarapala (arca penjaga) pada sisi kanan-kiri pendapa dan pembuatan patung *Karna Tandhing* dari kisah pewayangan Mahabarata.

2.2 Visi, Misi, Motto dan Etos Kerja Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

2.2.1 Visi

Membangun manusia dan lingkungan alam Jawa Tengah yang maju dan berwawasan budaya tinggi.

2.2.2 Misi

- 1) Mengumpul-menyelamatkan dan merawat-melestarikan benda-benda pusaka alam dan budaya Jawa Tengah
- 2) Mengkaji-mengkomunikasikan dan memberdayakan potensi kekayaan pusaka budaya Jawa Tengah guna menunjang proses pembelajaran dan penyediaan sumber belajar budaya yang menyenangkan bagi anak-anak bangsa menuju terwujudnya estafet perjalanan budaya yang berjati diri bangsa Indonesia.

2.2.3 Motto

Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat agar memiliki wawasan budaya yang berjatidiri menuju masyarakat berbudaya maju.

2.2.4 Etos Kerja

Bangga dan peduli terhadap warisan budaya.

(sumber: buku Panduan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah 2021)

2.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional Umum/Tertentu Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

2.3.1 Struktur Organisasi

Pada masa perubahan Struktur Organisasi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah telah mengalami sebanyak tiga kali perubahan. Namun perubahan – perubahan tersebut, tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

- 1) Dibawah Pembinaan Direktorat Permuseuman, DitJenBud, Depdikbud, menggunakan acuan: Kep. Mendikbud, nomor 001/O/1991, 09 Januari 1991. Di era ini struktur organisasi museum di arahkan menjadi lembaga fungsional dengan struktur.
- 2) Pada awal penyelenggaran Otonomi, bersamaan dengan pemberlakuan UU nomor 22/1999 dan PP nomor 25/2000, Provinsi Jawa Tengah menetapkan berdasarkan Peraturan Daerah (PerDa), Nomor: 001/2001, tanggal 2 April 2001. Organisasi ketatalaksanaan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah berada dibawah jajaran Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah dengan status Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) dan Struktur Organisasi.
- 3) SOTK Pemerintah Provinsi Jawa Tengah keberadaan museum Jawa Tengah digabung kedalam jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dengan status UPTD dan Struktur Organisasinya ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor: Per.Gub 48/2008, 20 Juni 2008.

2.3.2 Tugas Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional Umum/Tertentu



(sumber: *Buku Panduan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah 2021*)

Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

Berdasarkan struktur organisasi tersebut maka tugas masing-masing jabatan pada Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Museum Kepala Museum mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan tugas dan fungsi museum di wilayah kerjanya. Adapun secara rinci uraian tugasnya sebagai berikut:
 - 1) Menyusun program dan rencana kerja serta perencanaan teknis operasional pengelolaan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah.
 - 2) Merencanakan program kerja, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan pelayanan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah.

3) Merencanakan program kerja, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan pengkajian dan pengembangan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah.

2. Kepala Seksi Sub Bagian Tata Usaha

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pemroses mutasi, pengadministrasi keuangan, dan pengadministrasi umum di Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Adapun secara rinci uraian tugasnya sebagai berikut:

- 1) Mengkonsep rencana program kegiatan administrasi ketatausahaan, pengelolaan sistem informasi manajemen dan perlengkapan.
- 2) Melaksanakan koordinasi dengan instansi / dinas terkait guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- 3) Mengkonsep usulan RKA dan DPA secara rinci sebagai pendukung pelaksanaan pekerjaan agar tugas dapat berjalan dengan baik dan benar.

3. Kepala Seksi Pelayanan

Kepala Seksi Pelayanan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pemandu museum, penataan pameran dan pagelaran, serta pengadministrasi umum di Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Adapun secara rinci uraian tugasnya sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan menyiapkan program kegiatan pelayanan dan informasi permuseuman.
- 2) Menyiapkan bahan rencana teknis operasional pelayanan dan informasi permuseuman.

4. Kepala Seksi Pelestarian

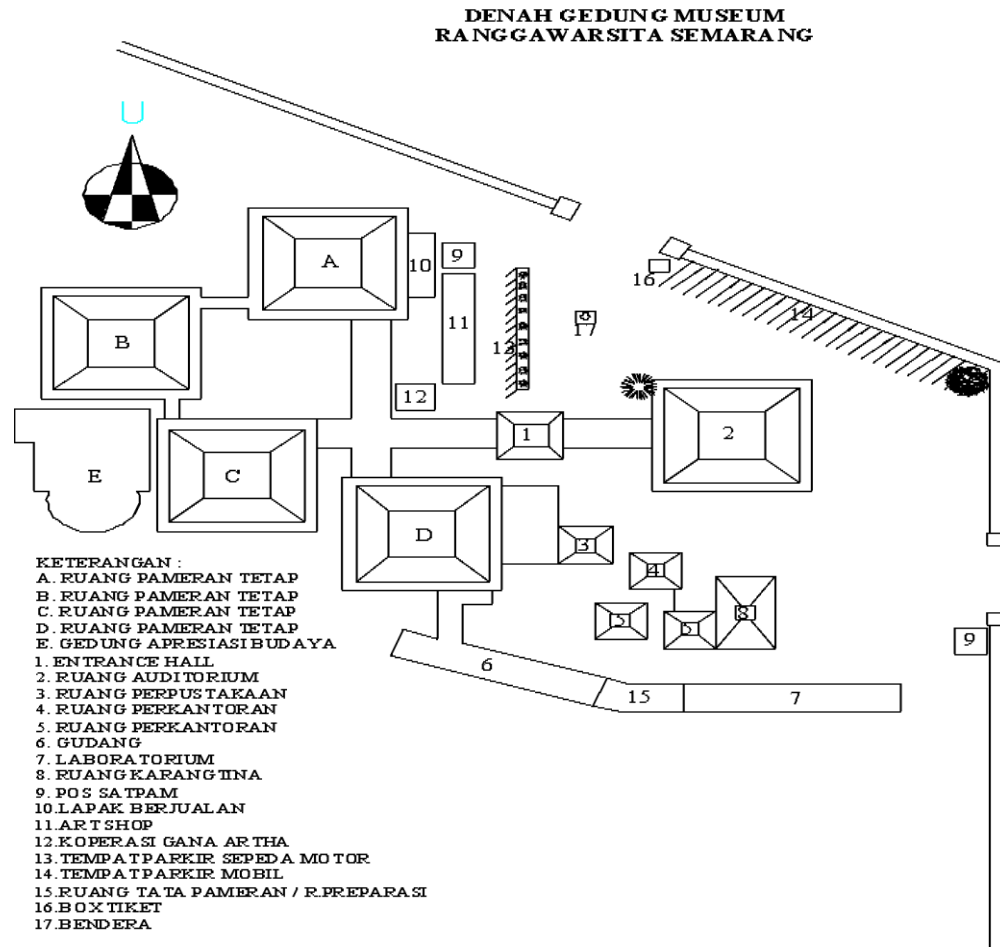
Kepala Seksi Pemeliharaan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pengolahan data dan koleksi, konservator koleksi, dan pengadministrasian umum di Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Adapun secara rinci uraian tugasnya sebagai berikut:

- 3) Mengonsep rencana program kegiatan kajian dan peneliti permuseuman guna pedoman pelaksanaan tugas.
- 4) Menyiapkan bahan penetapan kebijakan penyelenggaraan kajian dan penelitian permuseuman.
- 5) Menyiapkan bahan kebijakan, pembinaan, sosialisasi, bimbingan, koordinasi, monitoring, dan evaluasi serta pengawasan penyelenggaraan kajian dan penelitian permuseuman.

(sumber: buku Panduan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah)

2.3.3 Denah Gedung

Museum Ranggawarsita Jawa Tengah memiliki luas tanah sebesar 1,8 Ha dan luas bangunan sebesar 8,438 m persegi. Berikut ini adalah gambar denah Museum Ranggawarsita Jawa Tengah setelah mengalami beberapa perbaikan dan mulai berkembang:



(sumber: buku panduan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah 2008)

Gambar 2.2 Denah Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

2.4 Upaya Promosi Pihak Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

Promosi merupakan kegiatan memberitahukan produk atau jasa yang hendak ditawarkan kepada calon konsumen/wisatawan yang dijadikan target pasar. Kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa media yang dianggap efektif dapat menjangkau pasar, baik cetak maupun elektronik, namun pemilihannya sangat tergantung pada target pasar

yang hendak dituju. Untuk memperkenalkan produk pariwisata memerlukan promosi untuk memperkenalkan objek wisata keseluruhan dunia juga di Indonesia, tanpa promosi yang efektif maka objek wisata tidak dapat dikenal, sehingga tingkat kunjungan wisatawan pasti rendah.

Karena Semarang merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Jawa Tengah yang memiliki beberapa tempat wisata seperti wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah dan wisata budaya. Maka, dari itu banyak wisatawan yang datang berkunjung dari wisatawan lokal hingga wisatawan asing. Akan tetapi dari tahun ketahun wisatawan asing maupun wisatawan lokal mengalami penurunan, sama halnya dengan penurunan wisatawan yang berkunjung ke Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Dalam hal ini pihak museum memiliki upaya promosi Museum melalui beberapa media seperti media cetak, media elektronik maupun kerja sama dengan pihak luar. Untuk media cetak sendiri Museum melakukan promosi melalui Buku Panduan Museum Ranggawarsita, Brosur dan Pamflet. Untuk media elektronik Museum melakukan promosi melalui Website, Sosial Media dan Videotron. Selain itu, upaya promosi pihak Museum dengan pihak luar yaitu promosi dengan menyelenggarakan beberapa event seperti Dolan Museum, Belajar Bersama di Museum, Kunjungan Museum dll.

BAB III

PEMBAHASAN

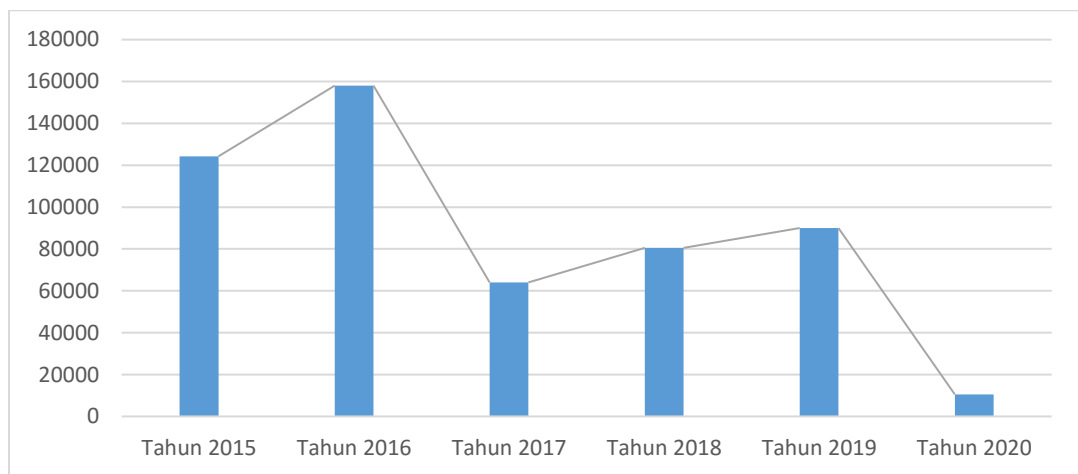
Pariwisata menjadi salah satu sektor yang merasakan dampak langsung pandemi COVID-19. Berbagai kebijakan pembatasan perjalanan tersebut, berdampak langsung pada sektor pariwisata. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019, jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia dari Januari hingga November 2020 mengalami penurunan sebesar 73,6%. Sepanjang Januari-November 2019, tercapai total 14,73 juta wisatawan asing yang masuk ke Indonesia. Namun jumlah tersebut mengalami penurunan tajam menjadi 3,89 juta wisatawan asing pada tahun 2020. Dengan pencapaian tersebut, total kunjungan wisman ke Indonesia pada 2020 diperkirakan akan mendekati target sekitar 4 juta wisatawan asing, dari target awal sekitar 18 juta wisatawan asing, hingga akhir Desember 2020. Sedangkan sebelum terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2017, terdapat 14,04 juta wisatawan asing yang datang berkunjung ke Indonesia. Jumlah tersebut bertambah 12,61% pada tahun 2018 menjadi 15,81 juta wisatawan asing. Namun pada tahun 2019, total kunjungan wisatawan asing ke Indonesia sebesar 16,11 juta. Karena hal ini tentu saja juga sangat berdampak terhadap jumlah wisatawan asing maupun wisatawan lokal yang berkunjung atau berwisata ke beberapa destinasi wisata yang berada di Indonesia salah satunya seperti destinasi yang terletak di kota Semarang.

3.1 Upaya Promosi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah di Masa Pandemi

Semarang ialah salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Tengah yang mempunyai banyak tempat wisata baik wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah ataupun wisata budaya. Oleh sebab itu banyak para turis asing ataupun lokal yang tiba ke Semarang untuk berwisata. Namun dari tahun ke tahun, yang awalnya menjadi tahun atensi turis yang besar, lambat-laun mulai menyusut. Apakah perihal ini terjadi sebab minimnya data dalam promosi ataupun sebab terdapatnya aspek eksternal yang lain. Maka dari itu strategi promosi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan atensi kembali para wisatawan baik dalam negara ataupun luar negara. Strategi promosi menurut Lamb et all (2009:146) adalah rencana untuk penggunaan yang optimal dari elemen-elemen promosi: periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, penjualan personal dan pemasaran langsung. Promosi adalah berbagai cara untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen secara langsung maupun tidak langsung tentang suatu produk atau brand yang dijual (Susilo, 2015). Sedangkan Tjiptono, (2008) menyatakan bahwa promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran.

Berdasarkan struktur organisasi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah, bagian yang bertanggung jawab dalam melaksanakan promosi merupakan bagian dari seksi pelayanan. Dalam melakukan tugasnya pihak seksi pelayanan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap bagaimana perkembangan wisatawan yang

terdapat di dalam Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Misalnya, pada tahun 2014 menuju 2015, pengunjung museum mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun tahun berikutnya mengalami penurunan jumlah pengunjung. Berikut data tabel jumlah keseluruhan wisatawan asing maupun lokal yang berkunjung ke Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dari sebelum masa pandemi hingga masa pandemi COVID-19:



(Sumber: Museum Ranggawarsita Jawa Tengah)

Tabel 3.1 Grafik Jumlah Pengunjung Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

Berdasarkan hasil grafik diatas jumlah wisatawan asing maupun wisatawan lokal yang datang berkunjung ke Museum Ranggawarsita Jawa Tengah sangat tidak stabil, baik dalam jumlah kenaikan maupun jumlah penurunan wisatawan asing maupun lokal. Dapat diperkirakan hal ini terjadi selain karena adanya pandemi COVID-19, bisa juga karena strategi promosi yang kurang menarik perhatian wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Suatu strategi promosi dapat dikatakan

berhasil apabila jumlah pengunjung bertambah atau grafik jumlah pengunjung menanjak naik dari tahun ke tahun. Namun, tidak semua strategi promosi memiliki keberhasilan. Maka dari itu sangat diperlukan pembaharuan sistem strategi promosi ini agar dapat meminimalisir penurunan jumlah pengunjung disetiap tahunnya. Berdasarkan data Museum Ranggawarsita Jawa Tengah memiliki beberapa strategi promosi dalam meningkatkan minat wisatawan asing maupun wisatawan lokal dimasa pandemi COVID-19, yaitu sebagai berikut:

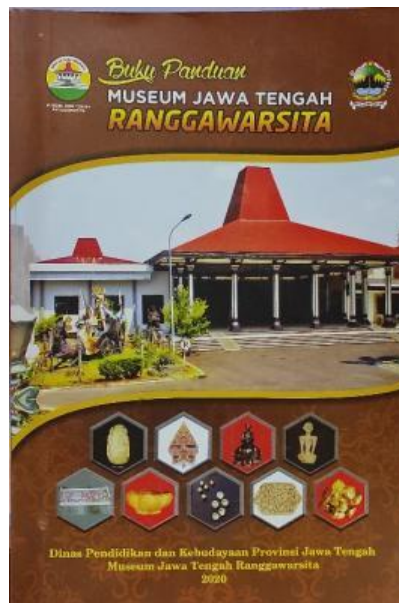
A. Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronik sebagai Sarana Promosi

Promosi suatu tempat wisata menggunakan media cetak dan media elektronik adalah salah satu cara promosi yang paling banyak digunakan. Apalagi di era digital ini sangat memudahkan dalam melakukan promosi suatu destinasi wisata untuk menjangkau wisatawan asing dipenjurur dunia. Meskipun promosi secara langsung (*word of mouth*) masih dianggap paling ampuh dan berhasil, namun tentu saja setiap pengelola destinasi wisata perlu menambah platform pemasaran agar lebih optimal dalam berpromosi. Oleh karena itu, Museum Ranggawarsita Jawa Tengah memanfaatkan media cetak dan media elektronik sebagai media promosi langsung karena dianggap lebih efektif dalam meningkatkan jumlah wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Berikut beberapa media promosi cetak maupun elektronik yang digunakan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam melakukan promosi dimasa pandemi COVID-19:

1. Media Cetak

1) Buku Panduan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

Buku panduan ini digunakan untuk mempermudah pihak museum dalam memperkenalkan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah kepada para wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Di dalam buku panduan ini terdapat beberapa informasi yang berguna bagi wisatawan yang berisi tentang sejarah museum, denah museum, macam-macam benda koleksi museum hingga jumlah benda koleksi yang berada di dalam museum dan lain-lainnya. Berikut contoh Buku Panduan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah:



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.2 Buku Panduan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

2) Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis. Selain itu, brosur juga merupakan media promosi yang paling murah dan mudah dalam pembuatannya. Brosur juga memiliki fungsi utama memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai suatu produk yang akan ditawarkan secara detail dan untuk menarik perhatian masyarakat, pada umumnya brosur dibuat dengan desain yang menarik dan isinya jelas. Maka dari itu Museum Ranggawarsita Jawa Tengah menggunakan brosur sebagai media promosi, karena lebih mudah diletakkan ditempat yang sering didatangi wisatawan seperti loket pembelian karcis. Selain itu, karena brosur adalah merupakan bentuk singkat dari buku panduan. Maka memungkinkan menarik perhatian wisatawan dalam memahami informasi tentang Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dengan mudah. Berikut contoh brosur Museum Ranggawarsita Jawa Tengah.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.3 Brosur Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

2. Media Elektronik

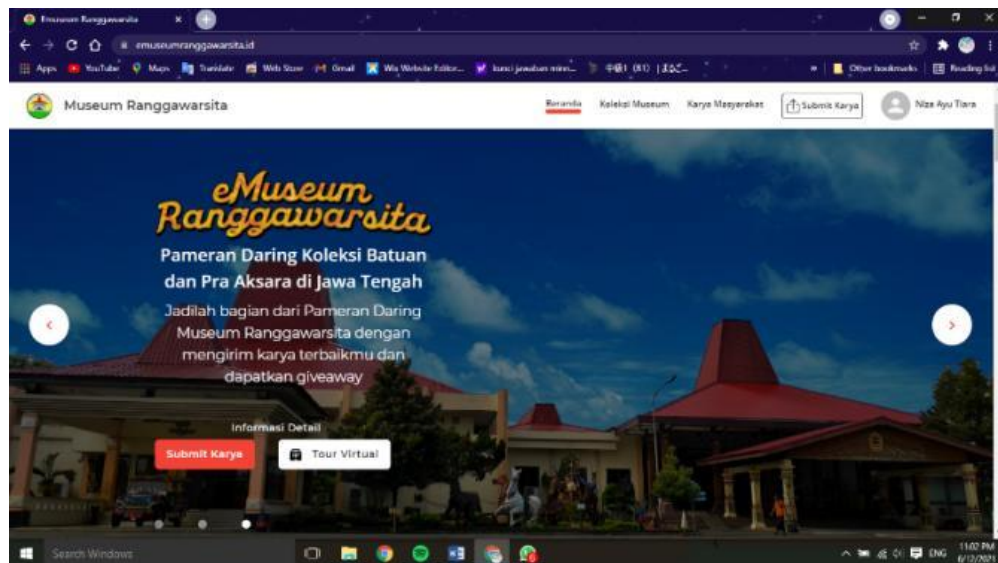
Media elektronik adalah sarana media massa yang menggunakan alat-alat elektronik modern, seperti handphone, televisi maupun radio. Di era globalisasi ini media elektronik berkembang sangat pesat, maka dari itu pada era ini media promosi tidak hanya melalui media cetak saja. Selain dapat mudah diakses, promosi melalui media elektronik ini dapat lebih mudah menjangkau atensi para wisatawan asing maupun lokal.

Dengan meningkatnya kebutuhan data yang membuat tiap orang wajib bisa meng-update data setiap saat, sehingga teknologi saat ini menciptakan sebuah layanan pendukung yang lebih instan untuk dapat merealisasikan perihal tersebut. Internet ialah suatu koleksi global dari ribuan jaringan yang dikelola secara leluasa. Internet menjadi terkenal karena merupakan jalur yang tepat untuk mendapatkan informasi terbaru dengan bermacam variasinya secara kilat. Menurut Lee 2011: 382 internet dirujuk sebagai ruang maya atau informasi supercepat information superhighway yang memungkinkan transfer informasi secara elektronik. Internet juga dapat dimanfaatkan sebagai alat bertukar informasi, menjadi sumber informasi dan juga sebagai sarana untuk membujuk calon konsumen. Menurut Hermawan 2012: 206 lingkup pemasaran internet dianggap luas karena tidak hanya merujuk pada pemasaran di internet, tetapi juga mencakup pemasaran yang dilakukan melalui e-mail dan media nirkabel. Oleh karena itu selain memanfaatkan media cetak sebagai media promosi, Museum Ranggawarsita Jawa Tengah juga memanfaatkan berbagai fasilitas media elektronik yaitu seperti:

- 1) Website Museum Virtual

Selama dimasa pandemi COVID-19 Museum Ranggawarsita Jawa Tengah ditutup untuk sementara hingga waktu yang belum ditentukan. Selama masa pandemi website merupakan salah satu kebutuhan yang menjadi prioritas untuk Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam memperkenalkan atau mempromosikan museum terhadap wisatawan asing maupun lokal melalui

media elektronik seperti handphone, komputer, laptop dan lain-lainnya. Karena dimasa pendemi COVID-19 ini segala aktivitas menjadi sangat terbatas, dan semua aktivitas dilakukan secara virtual. Pada bulan Desember tahun 2020 Museum Ranggawarsita telah resmi memperkenalkan sebuah inovasi baru melalui suatu website yang dapat disebut sebagai Museum Virtual. Website ini dapat diakses melalui emuseumranggawarsita.co.id. Berikut contoh dari website Museum Virtual yang dimiliki Museum Ranggawarsita Jawa Tengah:

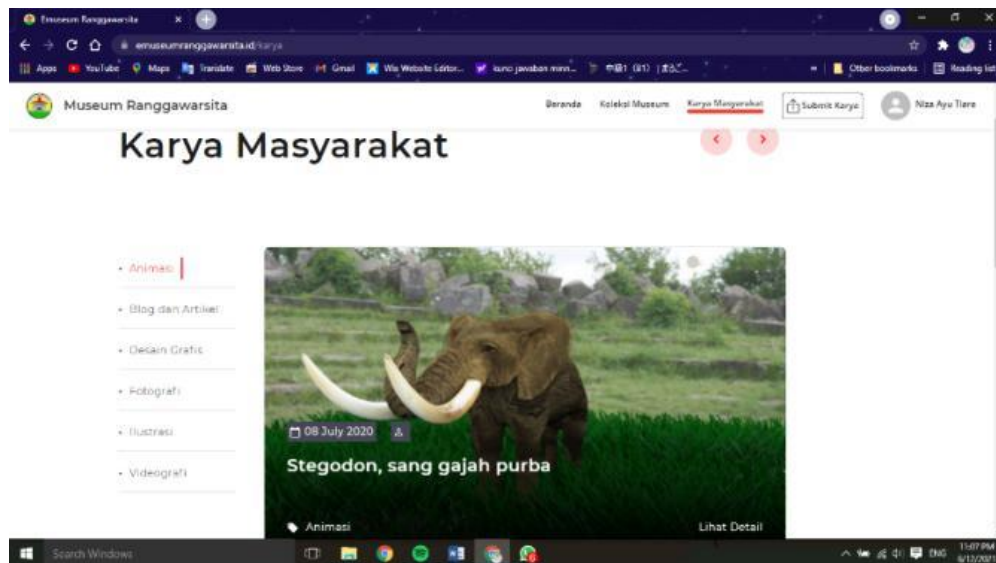


(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.4 Tampilan Beranda Website Museum Virtual

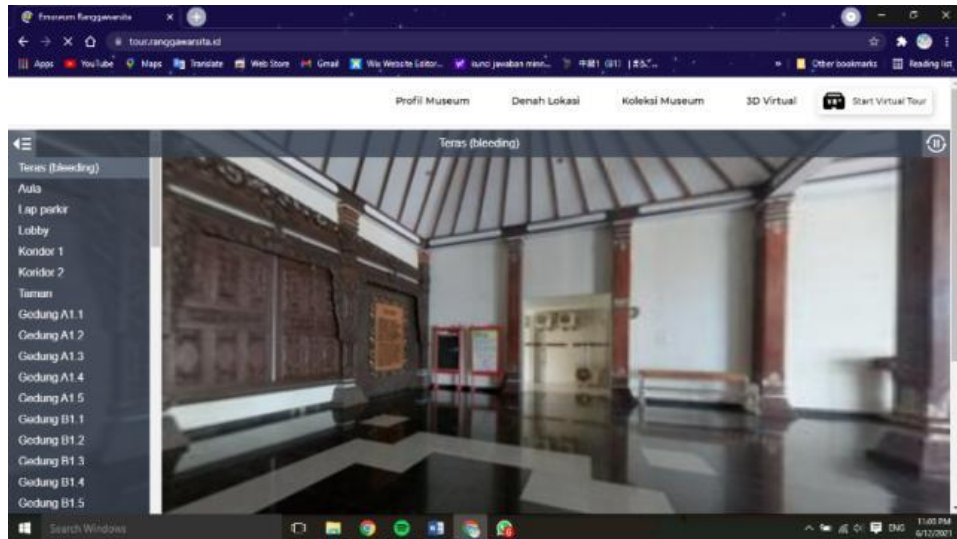
Website Museum Virtual yang dimiliki oleh Museum Ranggawarsita Jawa Tengah ini dapat dijadikan sebagai media alternatif bagi para wisatawan asing maupun lokal untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan budaya dari benda-benda koleksi yang dimiliki oleh Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

tanpa harus berpergian keluar rumah. Selain itu, ada beberapa fasilitas lain yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan melalui website Museum Virtual milik Museum Ranggawarsita Jawa Tengah ini salah satunya yaitu, Karya Masyarakat yang dimana fasilitas ini dapat digunakan sebagai media penyaluran minat dan bakat yang dimiliki oleh masyarakat seperti fotografi, melukis, artikel, video dan lain-lainnya. Berikut adalah contoh dari beberapa fasilitas yang terdapat pada web Museum Virtual:



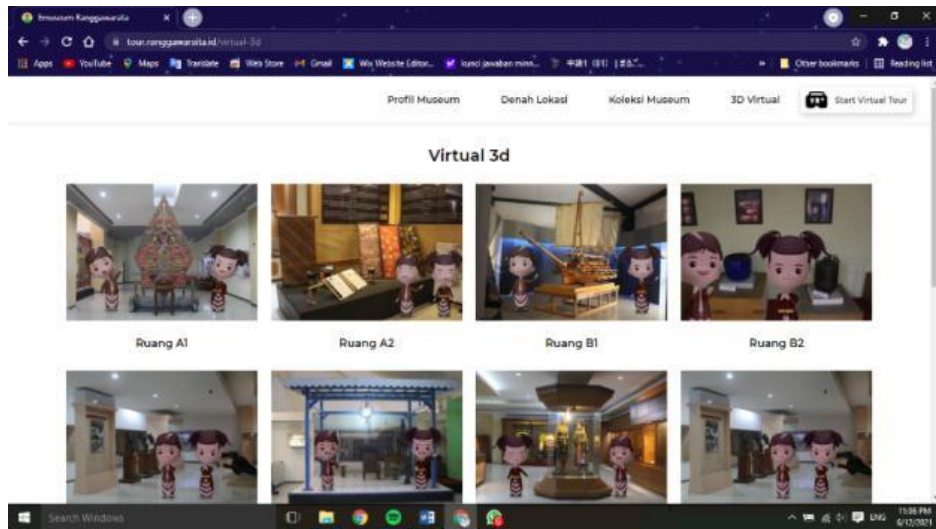
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.5 Tampilan Karya Masyarakat



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.6 Tampilan Vitual Tour



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.7 Tampilan 3D Vitual Tour

2) Instagram

Di era milenial yang serba digital ini Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang banyak digemari anak muda zaman sekarang. Definisi Instagram menurut para ahli, bahwa sosial media instagram adalah sebuah kelompok aplikasi menggunakan basis internet dan teknologi web.2.0 yang memungkinkan pertukaran dan penciptaan usergenerated content.(Kaplan & Haelein, 20014:26). Karena Instagram adalah salah satu platform media sosial yang memiliki perkembangan yang cukup pesat, maka semakin banyak orang yang menyadari bahwa Instagram merupakan alat promosi yang sangat ampuh. Dan para pengguna internet memiliki kecenderungan lebih tertarik pada bahasa visual. Dibandingkan dengan media sosial lainnya, Instagram lebih memaksimalkan fiturnya untuk berkomunikasi melalui gambar atau foto. Maka dari itu Museum Ranggawarsita Jawa Tengah memanfaatkan kesempatan ini untuk menarik perhatian anak-anak milenial dalam memperkenalkan museum melalui video, foto, instastory, IGTV dan lain-lainnya. Pada tahun 2005 Museum Ranggawarsita Jawa Tengah pertama kali menggunakan media online Instagram, dengan postingan pertama yang memperkenalkan tentang Raden Ngabehi Ranggawarsita yang namanya diabadikan menjadi nama Museum. Terhitung pada saat ini bulan Juli 2021, Instagram Museum Ranggawarsita Jawa Tengah memiliki jumlah pengikut sebanyak 2.573 yang terdiri dari mahasiswa yang pernah magang di museum, pelajar SMA hingga masyarakat

umum. Konten-konten yang terdapat di instagram Museum Jawa Tengah Ranggawarsita tersebut menyampaikan informasi seputar Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dari berbagai aspek, mulai dari mempromosikan acara – acara di museum dan lain sebagainya.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.8 Instagram Museum Ranggawarsita Jawa Tengah



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.9 Instastory Museum Ranggawarsita Jawa Tengah



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.10 IGTV Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

3) Twitter

Twitter adalah sebuah situs jejaring sosial yang juga sedang berkembang pesat untuk saat ini karena pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya dari komputer ataupun perangkat mobile mereka dari manapun dan kapanpun. Menurut Hadi (2010: 2) Twitter adalah situs microblog yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk mengirimkan sebuah pesan teks dengan panjang maksimal 140 karakter melalui SMS, pengirim pesan instan, surat elektronik. Pada awalnya Twitter dimaksudkan sebagai fasilitas untuk menjawab pertanyaan “What are you doing?”, walaupun sebagian orang meng-update tentang kegiatan yang sedang mereka lakukan, berita baru ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan dari para pengguna Twitter lainnya (Zarella, 2011: 39). Maka dari itu Museum Ranggawarsita Jawa Tengah memanfaatkan fasilitas yang dimiliki Twitter untuk melakukan promosi di dalamnya. Selain lebih praktis dan mudah, biaya promosi yang dilakukan di dalam media sosial juga tidak mahal dan lebih mudah untuk menarik perhatian wisatawan dalam berpromosi. Akun twitter Museum Ranggawarsita Jawa Tengah yang diberi nama museumjateng ini telah bergabung sejak tahun 2014. Pada bulan Juli tahun 2021 ini memiliki 1.296 pengikut yang terdiri dari usia pelajar maupun orang dewasa. Postingan pertama di twitter Museum Ranggawarsita Jawa Tengah yaitu acara pembukaan Pekan Film Semarang 2016 bersama Pak Ganjar Pranowo. Acara tersebut bertempat di ruang audio visual Museum

Ranggawarsita Jawa Tengah. Twitter Museum Ranggawarsita Jawa Tengah sampai saat ini masih aktif memberi postingan-postingan tentang museum. Terbukti bahwa pada tanggal 11 Mei 2021 Museum Ranggawarsita Jawa Tengah memposting tentang informasi ketentuan lomba Film Kreatif.



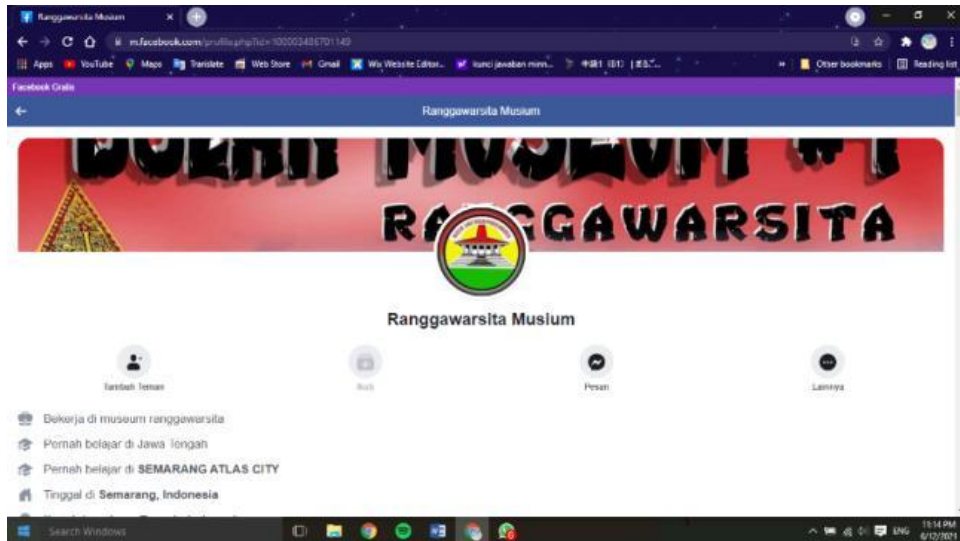
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.11 Twitter Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

4) Facebook

Facebook adalah sebuah platform media sosial yang diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004 yang didirikan oleh Mark Zuckerberg. Facebook memiliki beberapa fitur yang ditawarkan sebagai situs jejaring sosial yang membuat banyak orang menggunakannya. Adapun beberapa fitur yang ditawarkan

Facebook dalam melakukan suatu promosi, seperti: [1] Iklan lebih tertarget [2] Memiliki objektivitas dalam format iklan [3] Target promosi tepat. Menurut Jubilee Enterprise (2010: 79), Indonesia merupakan salah satu pengguna Facebook terbesar dengan jumlah user sekitar 17,6 juta orang. Dengan beberapa keuntungan penggunaan Facebook sebagai media promosi, tentu saja Museum Ranggawarsita Jawa Tengah memanfaatkan kesempatan ini sebagai media promosi untuk menarik wisatawan dalam memperkenalkan museum. Facebook Museum Ranggawarsita Jawa Tengah telah dibuat sekitar tahun 2011 dan pada Juli 2021 facebook Museum Ranggawarsita Jawa Tengah telah memiliki 1.335 pengikut yang terdiri dari berbagai usia mulai dari pelajar SMA hingga orang dewasa. Sama halnya dengan instagram, facebook juga memposting berbagai kegiatan dan promosi acara yang dilakukan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Namun respon pengikut Museum Ranggawarsita Jawa Tengah di facebook mulai berkurang setiap tahunnya dibanding dengan postingan pada saat pertama kali bergabung di facebook. Menurut Pak Zaky selaku admin facebook museum, hal tersebut terjadi karena masyarakat sekarang lebih cenderung ke media online berupa instagram yang sekarang lebih menarik perhatian. Namun pihak museum tetap menggunakan facebook untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang informasi seputar Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan dengan postingan terakhir Museum Ranggawarsita Jawa Tengah yang memberitahukan info tentang hari terakhir pendaftaran Lomba Film Pendek pada bulan Mei 2021.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

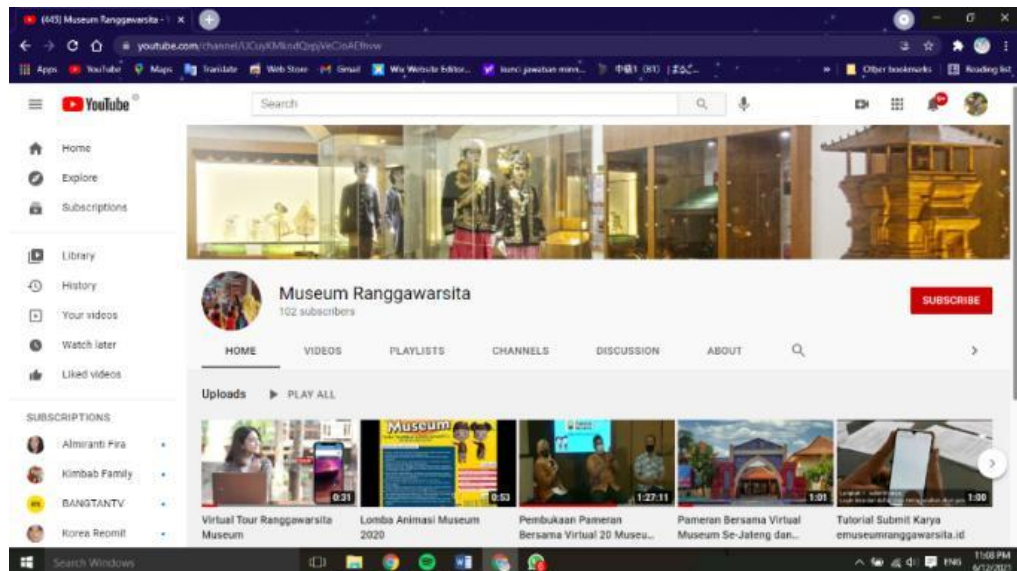
Gambar 3.12 Facebook Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

5) YouTube

Di era milenial ini hampir semua orang tidak asing lagi dengan platform media sosial YouTube. Pada dasarnya, YouTube adalah website yang memberikan sebuah fasilitas terhadap penggunanya untuk berbagi informasi melalui video. Menurut Sianipar (2013) Youtube merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Dengan kemudahan yang diberikan YouTube dalam berbagi suatu informasi melalui video hanya dengan menggunakan smartphone, semakin menarik perhatian khalayak luas untuk mengaksesnya. Youtube adalah mesin pencari terbesar kedua setelah Google. Dapat dilihat dari tingginya jumlah penonton dan

pengguna YouTube, wajar apabila YouTube menjadi bagian dari budaya internet.

Dimasa pandemi COVID-19 seperti ini yang dimana seluruh kegiatan dilakukan secara virtual, maka dari itu Museum Ranggawarsita Jawa Tengah selain memanfaatkan website, museum juga menggunakan YouTube sebagai media promosi dalam bentuk video yang memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah budaya dan barang koleksi yang dimiliki museum yang dipandu oleh staff pemandu museum tanpa harus berpergian keluar rumah.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.13 YouTube Museum Ranggawarsita Jawa Tengah

6) Videotron

Seiring berjalannya waktu banyak sekali media elektronik yang digunakan sebagai media promosi iklan, seperti salah satunya videotron. Videotron adalah bentuk dari iklan digital dengan visual gambar bergerak. Kelebihan dari videotron adalah kemampuan dalam menampilkan gambar bergerak dibanding dengan billboard biasa, sehingga materi iklan yang didapat terlihat lebih menarik dan dapat disesuaikan dengan keinginan pengguna. Selain itu videotron juga dimanfaatkan sebagai media advertising yang paling effective dan attractive saat ini ditengah-tengah ramainya lalu lintas kota, sehingga iklan yang di tayangkan lebih tertarget dan harapan dari pengguna jasa advertising videotron menaikkan “Brand Image” Serta Brand Awardness dan juga digunakan sebagai media komunikasi satu arah, sehingga masyarakat dapat dengan cepat mengetahui program kegiatan apa saja yang sedang berjalan. Untuk videotron yang biasa digunakan sebagai media promosi iklan adalah videotron outdoor yang biasa tersebar disepanjang jalanan kota dan menempel pada gedung-gedung tinggi. Dengan berbagai keuntungan promosi dalam menggunakan videotron tentu saja Museum Ranggawarsita Jawa Tengah menggunakan kesempatan ini sebagai media promosi elektronik lainnya, selain menggunakan media sosial. Dari penggunaan videotron ini Museum Ranggawarsita Jawa Tengah bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah yang

merupakan museum terbesar di Jawa Tengah dan juga layak sebagai destinasi wisata dan pendidikan. Dan juga mengajak masyarakat untuk lebih sering mengakses museum melalui website yang sudah disediakan di dalam video yang berdurasi sekitar 15 sampai 30 detik.

3. Melakukan Kerja Sama dengan Pihak Luar

1) Belajar Bersama Museum (BBM)

Belajar Bersama Museum merupakan suatu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Museum Ranggawarsita Jawa Tengah yang berperan serta dalam upaya penyebarluasan informasi tentang koleksi-koleksi museum. Akan tetapi untuk pembicara dalam kegiatan tersebut pihak museum mendatangkan orang luar. Di era pandemi COVID-19 yang melanda membuat seluruh kegiatan tidak dapat dilaksanakan seperti sebelumnya. Dalam situasi seperti ini, Museum Ranggawarsita Jawa Tengah mulai berbenah untuk menyesuaikan kondisi yang ada, agar tetap berjalan dan tetap menunjang program yang berhubungan dengan sejarah dan budaya Jawa Tengah. Untuk kegiatan BBM kali ini akan dilaksanakan secara daring dan luring sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah, yaitu 50% daring dan 40% luring. Untuk kegiatan ini membahas tentang koleksi wayang yang ada di Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Dalam kegiatan ini juga akan membahas tentang bagaimana menjaga kelestarian koleksi wayang dengan memperkenalkan wayang koleksi milik Museum Ranggawarsita Jawa Tengah kepada generasi

muda agar generasi muda dapat menjaga eksistensi wayang. Selain itu juga akan membahas tentang karakter wayang. Kegiatan ini akan melibatkan siswa Sekolah Menengah Atas di kota Semarang. Kegiatan ini juga mengajak siswa sebagai generasi muda untuk dapat lebih memperhatikan sejarah dan budaya sehingga bisa menjaga dan menghargai pentingnya museum dan koleksinya untuk peradaban bangsa.

2) Pameran Bersama Virtual

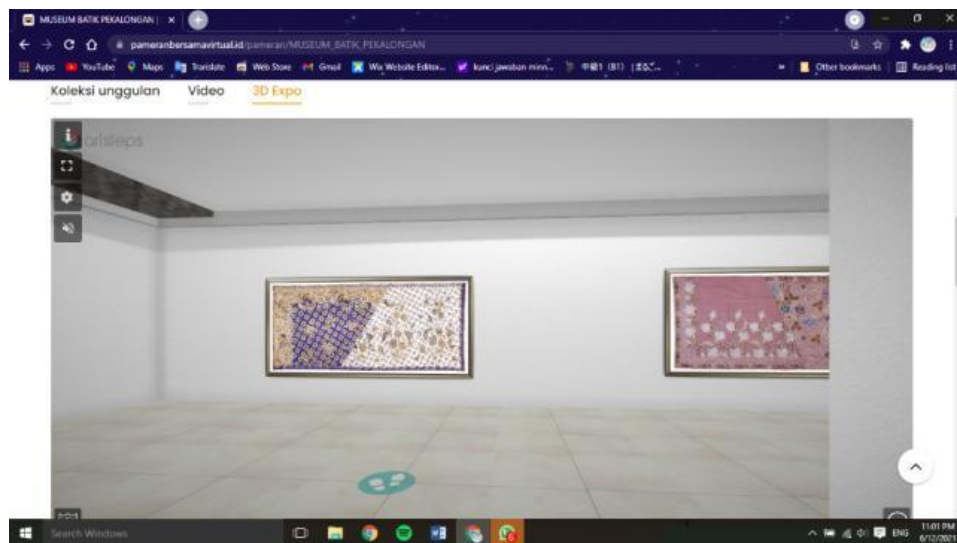
Pameran Bersama Virtual ini adalah suatu website yang diluncurkan oleh Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dengan mengajak seluruh Museum yang berada di provinsi Jawa Tengah dan Museum Nasional untuk ikut berpartisipasi. Hal ini, bertujuan untuk penyebarluasan informasi koleksi-koleksi yang dimiliki seluruh museum yang berada di provinsi Jawa Tengah dan Museum Nasional sebagai sarana belajar bersama di era pandemi COVID-19 melalui sebuah website yang bernama pameranbersamavirtual.id.

Website ini diharapkan dapat memudahkan pengunjung untuk mengetahui informasi tentang koleksi-koleksi unggulan dan memudahkan pengunjung untuk berkeliling museum melalui 3D Virtual Tour yang disediakan untuk berbagai Museum yang berada di provinsi Jawa Tengah dan Museum Nasional.



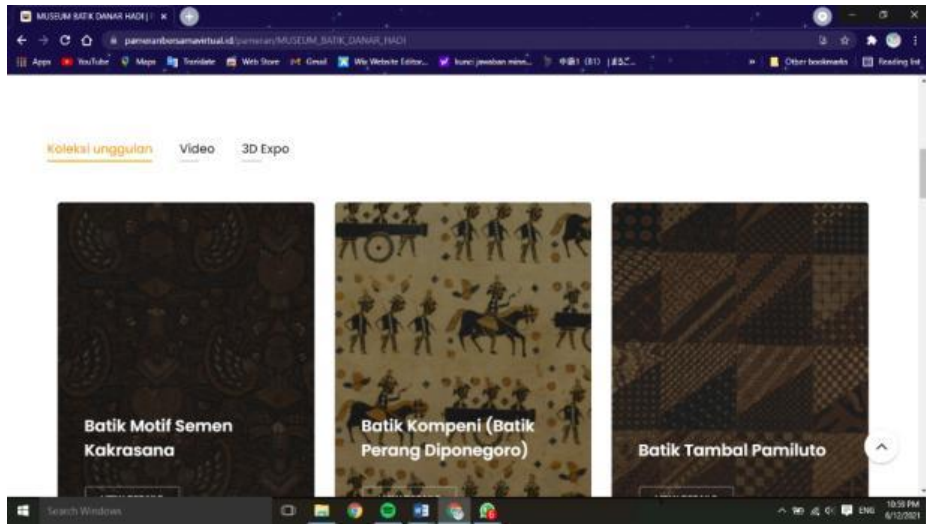
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.14 Tampilan Beranda Pameran Bersama Virtual



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.15 Tampilan 3D Expo Pameran Bersama Virtual



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.16 Tampilan Koleksi Unggulan Pameran Bersama Virtual

3.2 Hambatan Promosi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah di Masa Pandemi

Dalam melakukan promosi tentang Museum Ranggawarsita Jawa Tengah kepada wisatawan Jepang pada khususnya, Museum Ranggawarsita Jawa Tengah juga memiliki beberapa hambatan. Berikut beberapa hambatan dan solusi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah sebagai berikut:

3.2.1 Hambatan

1. Terbatasnya Dana Anggaran

Museum Ranggawarsita Jawa Tengah mendapatkan kendala berupa terbatas atau kurangnya anggaran yang diperoleh dari Pemerintah untuk peningkatan dan pengembangan promosi wisata dalam meningkatkan wisatawan Jepang. Seperti pembuatan buku panduan dan brosur berbahasa Jepang yang masih belum ada. Hal ini menjadikan kegiatan promosi wisata yang dilakukan pihak museum menjadi terkendala dan kurang optimal.

2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)

Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang bisa menguasai bahasa Jepang membuat kegiatan promosi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah menjadi sedikit terhambat, seperti kurangnya media promosi yang menggunakan bahasa Jepang. Karena tidak semua orang Jepang dapat berbahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris, maka dari itu perlu penambahan konten atau isi dengan terjemahan bahasa Jepang dalam melakukan promosi. Seperti yang kita ketahui orang - orang Jepang sangat suka berpergian ke tempat - tempat yang memiliki nilai sejarah, maka tidak menutup kemungkinan akan banyak

wisatawan Jepang yang akan datang ke museum jika kita melakukan promosi menggunakan bahasa Jepang.

3. Kurangnya Interaksi Admin Media Online Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dengan Pengguna Akun yang berkomentar di Kolom Komentar Terdapat beberapa komentar dari pengguna akun yang jarang atau tidak direspon oleh admin museum ketika menanyakan sesuatu tentang informasi yang terdapat pada beberapa postingan. Hal ini menyebabkan terhambatnya komunikasi antara pihak admin museum dengan pengguna akun media online tersebut dan juga dapat memberikan persepsi yang negative karena kurangnya interaksi.

3.2.2 Solusi

1. Untuk masalah dana belum ada solusi yang tepat untuk mengatasinya. Dana yang didapatkan dari Pemerintah tidak begitu banyak, dana tersebut digunakan untuk membuat buku panduan dan brosur. Alangkah baiknya Museum Ranggawarsita Jawa Tengah melakukan kerja sama dengan lembaga – lembaga Jepang guna membantu melancarkan promosi museum terhadap wisatawan asing terutama wisatawan Jepang.
2. Solusi dari Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam meningkatkan jumlah wisatawan Jepang, salah satunya dengan membuka kesempatan bagi siapa saja yang dapat menguasai bahasa Jepang dengan baik supaya dapat membantu memberikan informasi yang berkaitan dengan informasi museum kepada wisatawan Jepang dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa asing

khususnya bahasa Jepang yang akan melakukan PKL. Yang dilakukan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah sudah tepat namun masih belum maksimal, seperti belum banyak masyarakat yang tahu. Alangkah baiknya apabila Museum Ranggawarsita Jawa Tengah melakukan promosi lebih gencar lagi seperti memanfaatkan media massa dalam mencari tenaga pembantu bahasa Jepang.

3. Untuk masalah kurangnya interaksi admin media online seharusnya admin pemegang akun Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dapat berinteraksi dengan pengguna akun yang berkomentar karena hal tersebut juga dapat membuat pengguna akun menjadi merasa lebih dihargai pada saat bertanya dengan adanya jawaban.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh penulis saat melakukan di Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya promosi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah selama pandemi COVID-19, selain hanya menggunakan media cetak seperti:
 - a. Buku Panduan
 - b. Brosur.

Museum Ranggawarsita Jawa Tengah juga menggunakan fasilitas dari beberapa media elektronik dan kerja sama dengan pihak luar. Untuk media elektronik tersebut seperti :

- a. website museum virtual
- b. videotron
- c. media sosial (Instagram, Youtube, Twitter, dan Facebook)

Sedangkan untuk kerja sama dengan pihak luar selama pandemi pihak Museum Ranggawarsita Jawa Tengah mengadakan 2 kegiatan yaitu:

- a. Belajar Bersama Museum
- b. Pameran Bersama Virtual

2. Adapun hambatan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah dalam melakukan promosi selama masa pandemi yaitu terbatas atau kurangnya dana anggaran yang diperoleh dari Pemerintah untuk peningkatan dan pengembangan promosi wisata dalam meningkatkan wisatawan Jepang. Kemudian kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang bisa menguasai bahasa Jepang membuat kegiatan promosi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah menjadi sedikit terhambat.
3. Untuk solusi pihak museum untuk masalah dana anggaran masih belum ada. Namun solusi untuk mengatasi kurangnya SDM yang dilakukan pihak museum adalah dengan memberikan peluang bagi siapa saja yang dapat menguasai bahasa Jepang dengan baik untuk membantu memberikan informasi museum kepada wisatawan Jepang dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa bahasa asing khususnya bahasa Jepang yang akan melakukan PKL.

1.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas mengenai strategi pemulihan jumlah wisatawan asing Museum Ranggawarsita Jawa Tengah di masa pandemi, maka penulis memberikan saran untuk pihak museum lebih memperbanyak kerja sama dengan lembaga-lembaga Jepang yang ada seperti JF untuk membantu dalam kelancaran promosi Museum Ranggawarsita Jawa Tengah seperti pencetakan brosur dan kegiatan kegiatan lainnya.

要旨

本実習報告を書く前に、筆者は Jalan Abdurrahman Saleh No.1, Kalibanteng kidul, Semarang にある Museum Ranggawarsita Jawa Tengah で実習した。実習期間は3ヶ月で1月4日2021年から3月28日2021年までであった。勤務日は、月曜日から木曜日まで午前7時から午後3時半で、金曜日は午前7時から午後2時までであった。実習のとき WFH と WFO というシステムでした。実習のとき、筆者は Museum Ranggawarsita Jawa Tengah のサービス部門で仕事を手伝うことになった。筆者の仕事は博物館の日本語にブックレットを翻訳したり、美術館のクリエーションを作ったり、レポートを作成したり、したのを手伝うことになった。

暇な時、筆者は本実習報告を書くためにデータを収集した。筆者は「パンデミックの時 Museum Ranggawarsita Jawa Tengah の外国人観光客数の回復のストラテジ」という題名をとっている。そのレポートを書く目的は著者はパンデミックの時 Museum Ranggawarsita Jawa Tengah の外国人観光客数の回復のストラテジを公ることである。著者が知りたいのは COVID-19 パンデミック中の観光客数に障害と解決です。それを説明するために、筆者は、インタビューや文献展望や調査の方法を使用している。

観察の結果は次の通りである：

Museum Ranggawarsita Jawa Tengah の観光客の数を増やすために、パンデミックの間にプロモーションを実施する際、いくつかの障害がある。例えば、パンフレットやガイドのブックやウェブサイトなどで日本語がない。スマラン政府からの資金は限られていることである。次に、それを解決するために、「Museum Ranggawarsita Jawa Tengah」は日本人観光客の数を増やすためにいくつかのことをした。たとえば、マニュアルやパンフレットを発行する。そして、ウェブサイトやインスタグラムやフェイスブックやツイッターやユーチューブを作成した。また、「Museum Jawa Tengah Ranggawarsita」は外部の関係者と協力している。実習が終わって、筆者は知識や経験があって将来の仕事のために約に立つと思う。観光客を導く方法が分かるようになった。

DAFTAR PUSTAKA

- Agusra, Dodi dan Yeni Afriyeni. 2019. Strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada Agrowisata Tenayan Raya Pekanbaru provinsi Riau. <http://journal.feb.unmul.ac.id>. Diakses pada 5 Maret 2021 pukul 11.00
- Dewi, Laela Nurhayati. 2008. Buku Panduan Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. Semarang: Museum Jawa Tengah Ranggawarsita
- Helou, Adam Mahamat dan Nor Zairah Ab.Rahim. 2010. The Influence of Social Networking Sites on Students' Academic Performance in Malaysia. <https://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada 6 Juni 2021 pukul 18.00
- Museum Ranggawarsita Jawa Tengah. 2020. Emuseum Ranggawarsita. <https://emuseumranggawarsita.id>. Diakses pada 29 Juli 2021 pukul 13.00
- Samosir, Fransiska Timoria dan Dwi Nurina Pitasari. (2018). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa: Jurnal Fisip Unib.
- Shafita, Rina. 2018. Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Media Sosial Instagram Dengan Minat Wisatawan Terhadap Pariwisata Di Yogyakarta. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id>. diakses pada 6 Juni 2021 pukul 18.00
- Supriyatin dan Sugiyanto. 2018. Buku Panduan Museum Ranggawarsita. Semarang: Museum Jawa Tengah Ranggawarsita
- Supriyatin dan Sugiyanto. 2020. Buku Panduan Museum Ranggawarsita. Semarang: Museum Jawa Tengah Ranggawarsita
- Wijaya, Agus. 2014. Analisis Korelasi Pengguna Facebook Sebagai Media Belajar. <http://repository.ump.ac.id>. Diakses pada 10 Juni 2021 18.30

Willi.2015. Distributed twitter crawler. <http://repository.upi.edu>. Diakses pada 10 Juni 19.00

Chamim, Nur.2019. Dulu Suram, Kini Terang, Meski Belum Digitalize. <https://radarsemarang.jawapos.com>. Diakses pada 20 Februari 2021 pukul 12.00

LAMPIRAN



ABSEN MAGANG MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH
MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARBITA

Nama: Nisa Ayu Tika
Tanggal: 04 Januari - 28 Maret 2021

TANGGAL	TANDA TANGAN	KETERANGAN	TANGGAL	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1 - 1 - 2021		WAB	1 - 1 - 2021		WAB
5 - 1 - 2021		WAB	4 - 1 - 2021		WAB
9 - 1 - 2021		WAB	7 - 1 - 2021		WAB
13 - 1 - 2021		WAB	11 - 1 - 2021		WAB
17 - 1 - 2021		WAB	15 - 1 - 2021		WAB
21 - 1 - 2021		WAB	19 - 1 - 2021		WAB
25 - 1 - 2021		WAB	23 - 1 - 2021		WAB
29 - 1 - 2021		WAB	27 - 1 - 2021		WAB
31 - 1 - 2021		WAB	30 - 1 - 2021		WAB
3 - 2 - 2021		WAB	2 - 2 - 2021		WAB
7 - 2 - 2021		WAB	6 - 2 - 2021		WAB
11 - 2 - 2021		WAB	10 - 2 - 2021		WAB
15 - 2 - 2021		WAB	14 - 2 - 2021		WAB
19 - 2 - 2021		WAB	18 - 2 - 2021		WAB
23 - 2 - 2021		WAB	22 - 2 - 2021		WAB
27 - 2 - 2021		WAB	26 - 2 - 2021		WAB
31 - 2 - 2021		WAB	30 - 2 - 2021		WAB
3 - 3 - 2021		WAB	2 - 3 - 2021		WAB
7 - 3 - 2021		WAB	6 - 3 - 2021		WAB
11 - 3 - 2021		WAB	10 - 3 - 2021		WAB
15 - 3 - 2021		WAB	14 - 3 - 2021		WAB
19 - 3 - 2021		WAB	18 - 3 - 2021		WAB
23 - 3 - 2021		WAB	22 - 3 - 2021		WAB
27 - 3 - 2021		WAB	26 - 3 - 2021		WAB
31 - 3 - 2021		WAB	30 - 3 - 2021		WAB

Semarang, 28 Maret 2021
Kapsul Stempel Tata Usaha

Lulu Yuliana Pratomo, S.P. MM
NIP. 196702241990312023

ABSEN MAGANG MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH
MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARBITA

Nama: Nisa Ayu Tika
Tanggal: 04 Januari - 28 Maret 2021

TANGGAL	TANDA TANGAN	KETERANGAN	TANGGAL	TANDA TANGAN	KETERANGAN
3 - 5 - 2021		WAB			
7 - 5 - 2021		WAB			
11 - 5 - 2021		WAB			
15 - 5 - 2021		WAB			
19 - 5 - 2021		WAB			
23 - 5 - 2021		WAB			
27 - 5 - 2021		WAB			
31 - 5 - 2021		WAB			
4 - 6 - 2021		WAB			
8 - 6 - 2021		WAB			
12 - 6 - 2021		WAB			
16 - 6 - 2021		WAB			
20 - 6 - 2021		WAB			
24 - 6 - 2021		WAB			
28 - 6 - 2021		WAB			
2 - 7 - 2021		WAB			
6 - 7 - 2021		WAB			
10 - 7 - 2021		WAB			
14 - 7 - 2021		WAB			
18 - 7 - 2021		WAB			
22 - 7 - 2021		WAB			
26 - 7 - 2021		WAB			

Semarang, 28 Maret 2021
Kapsul Stempel Tata Usaha

Lulu Yuliana Pratomo, S.P. MM
NIP. 196702241990312023

PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA JEPANG
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2020

Minggu ke: 1

NO	HARI	TGL	WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN PEMBIKING PRAKTIK
1	Senin	4 Januari 2021	07.00 - 15.30	Adaptasi dan pengisian Museum (WFO)	
2	Selasa	5 Januari 2021	07.00 - 15.30	Pengisian data SPI dan Pengisian data SPI (WFO)	
3	Rabu	6 Januari 2021	07.00 - 15.30	Pengisian data SPI dan Pengisian data SPI (WFO)	
4	Kamis	7 Januari 2021	07.00 - 15.30	Monev jejaring cara menjadi Inspektur dan pengisian membuat karya kolaborasi tentang museum (WFO)	
5	Jumat	8 Januari 2021	07.00 - 14.00	Pencarian referensi data dan isi materi booklet kolaborasi (WFO)	

Pembimbing Praktik:

Supriyasa, S.E

Minggu ke: 10

NO	HARI	TGL	WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN PEMBIKING PRAKTIK
1	Senin	8 Maret 2021	07.00 - 13.30	Proses pembuatan revisi booklet (WFO)	
2	Selasa	9 Maret 2021	07.00 - 13.30	Latihan Teoritis dan Proses pencarian materi karya museum (WFO)	
3	Rabu	10 Maret 2021	07.00 - 13.30	Mengikuti Daftar Absen Pegawai Rapat (WFO)	
4	Jumat	12 Maret 2021	07.00 - 14.00	Latihan Teoritis dan Penyusunan materi karya Museum (WFO)	

Pembimbing Praktik:

Supriyasa, S.E


Lampiran 1

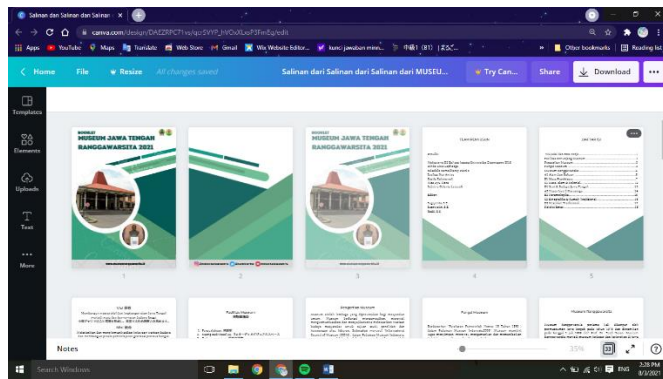
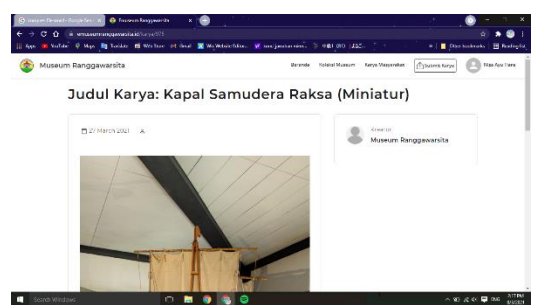
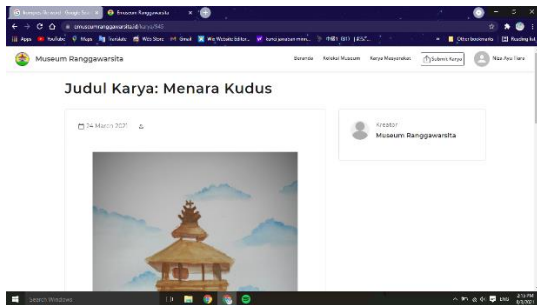
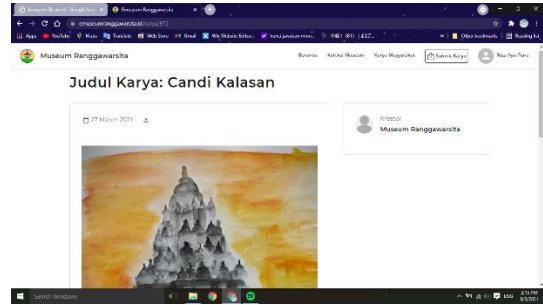
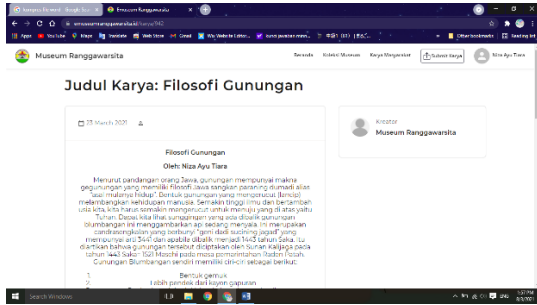
**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PRODI DIPLOMA III BAHASA JEPANG
SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Nama : Niza Ayu Tiara
NIM : 40020418060020
Tempat Praktik : Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	85	Keterangan Penilaian: Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat Baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang Nilai rata-rata : 850 = 85 10 (sepuluh) Nilai Akhir : Angka bulat Huruf :
2	Kedisiplinan	87	
3	Sikap dan Kepribadian	85	
4	Kemampuan Dasar	85	
5	Keterampilan Menggunakan Fasilitas	86	
6	Kemampuan Membran Situasi dan Mengambil Keputusan	86	
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	86	
8	Aktivitas dan Kreativitas	84	
9	Kecepatan Waktu	84	
10	Penyelesaian Tugas	84	
		JUMLAH	

Penilai,


.....



BIODATA

Nama Lengkap : Niza Ayu Tiara

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 29 Juli 2000

Agama : Islam

Nama Ayah : Agung Pramono

Nama Ibu : Wahyu Pusporini

Alamat : Perumahan Gedawang Permai 1 Blok J-15 RT 04/04
Kec. Banyumanik, Kel. Gedawang, Kota Semarang,
Jawa Tengah

No HP : 089506439693



Riwayat Pendidikan

- SDN Gedawang 01 Th 2006-2012
- SMPN 26 Kota Semarang Th 2012-2015
- SMKN 11 Kota Semarang Th 2015-2018
- Universitas Diponegoro, D3 Bahasa Jepang Th 2018-2021